

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai teknik humor yang digunakan oleh Gus Miftah dalam menyampaikan dakwah melalui kanal YouTube Gus Miftah Official. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana teknik humor dimanfaatkan dalam konteks dakwah digital secara alami dan kontekstual.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melakukan observasi, dokumentasi, dan interpretasi terhadap konten dakwah yang ditampilkan. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengungkap teknik penggunaan humor dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada khalayak.

Menurut Bogdan dan Guba (dalam Herdiyansyah, 2010), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, serta aktivitas sosial lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat ini sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. (Ummah, 2019).

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena

pendakwah yang memanfaatkan humornya dalam berdakwah dan sejauhmana teknik humor yang digunakan tetap relevan dan tidak menyimpang dari prinsip dakwah islam.

Fokus utamanya adalah memahami makna, pola, dan perspektif yang muncul dari interaksi sosial atau pengalaman individu sebagaimana adanya, tanpa manipulasi variabel.(Herdiyansyah, 2010). Pada penelitian ini peneliti dapat memperoleh suatu gambaran pola perilaku subyek yang sedang diteliti dengan berdasarkan pada kondisi atau lingkungan dimana subyek yang sedang diteliti menjadi bagian dirinya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Menurut Krippendorff, analisis isi merupakan penelitian untuk membuat inferensi yang replikasi dan valid dari data dengan memperhatikan konteksnya. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema, pola, atau pesan pesan yang terkandung dalam teks, dokumen, atau media lain secara sistematis.(Darmiyati Zuchdi & Afifah, 2021).

Dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk cuplikan video dari teknik humor yang digunakan Gus Miftah dalam video ceramah “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui dokumentasi dari tayangan video ceramah Gus Miftah yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama

Gus Miftah”. Data sekunder berasal dari dokumen, laporan resmi, dan literatur yang relevan. Kombinasi keduanya digunakan untuk triangulasi, guna meningkatkan validitas hasil penelitian (Moleong, 2017).

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana data itu dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Yaitu pada akun youtube Gus Miftah Official dengan memiliki subscriber 1,14 jt. Chanel ini berisi tentang konten dakwah, ceramah, dan aktivitas Gus Miftah, ia mulai membangun youtube sejak tahun 2018 sampai sekarang dengan jumlah video mencapai 999+ video. Dengan ini peneliti memilih video ceramah diambil berdasarkan ketentuan kaya akan teknik humor dakwah.

Adapun unggahan video ceramah Gus Miftah yang dijadikan sumber data adalah “ Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”. Unggahan video ini memiliki durasi 36 menit 29 detik. Video ini dipublikasikan tanggal 16 Januari 2024, diakses di <https://www.youtube.com/watch?v=HJBX85TpQTQ>. Dari sumber data di atas akan diperoleh data berupa kalimat kalimat humor dan selanjutnya dianalisis menurut teknik penciptaan humornya

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini. Adapun sumber data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal, artikel dan internet guna melengkapi sumber data primer.

C. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah “Penyampaian dakwah gus Miftah” pada akun Youtube Gus Miftah Official yang dalam hal ini, Video yang akan diteliti adalah tayangan video ceramah yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah” yang telah ditonton sebanyak 346 ribu kali. Dari video ini penulis mencoba mengungkapkan humor berdasarkan teknik humor Arthur as berger .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi non-partisipan. Peneliti mengamati aktivitas dan interaksi subjek penelitian tanpa terlibat langsung dalam kegiatan mereka. Observasi dilakukan secara sistematis untuk mencatat perilaku, kejadian, dan konteks sosial yang muncul di lapangan.

Observasi non-partisipan dipilih agar data yang dikumpulkan tetap alami, bebas dari pengaruh langsung peneliti, serta memungkinkan pengamatan yang objektif terhadap fenomena yang terjadi (Moleong, 2017) Untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Di dalam penelitian ini melakukan observasi non partisipan pada video YouTube yang dipublikasikan oleh channel YouTube Gus Miftah Official dengan Judul video yang akan diteliti adalah” Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah” dengan jumlah penonton sebanyak 346 ribu kali . Peneliti melihat dan melakukan pengamatan terhadap isi dakwah Gus Miftah yang ada pada akun youtube Gus Miftah, kemudian mencatat, memilih dan menganalisa sesuai teknik humor dari Arthur as Berger.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen seperti tulisan, foto, video yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini penulis menonton isi ceramah Gus Miftah yang ada di media youtube kemudian mengambil screenshot yang berkaitan dengan teori dan Teknik humor dari video yang digunakan dalam penelitian ini.

Setelah itu, peneliti menemukan dialog yang mengandung Teknik humor. Peneliti kemudian mencatat dan mencocokkan kata dan kalimat yang mengandung humor. Setelah perekaman selesai, peneliti mengkategorikan frasa yang mengandung humor ke dalam klasifikasi data.

E. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi deskriptif (*descriptive content analysis*), yang berfokus pada penggambaran isi pesan secara sistematis, objektif, dan mendalam. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi dan menginterpretasi makna dari suatu pesan komunikasi dalam bentuk teks, gambar, atau video, dengan tujuan memahami struktur dan pola yang terkandung di dalamnya (Jonata, Et. al 2022).

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menganalisis video-video ceramah yang diunggah di akun YouTube Gus Miftah, khususnya yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah sebagai bahan digunakan dalam penyampaian dakwah. Melalui analisis isi, peneliti berupaya mengidentifikasi bagaimana Gus Miftah mengemas pesan-pesan keagamaan dengan pendekatan humor yang khas, serta bagaimana strategi tersebut berperan dalam menarik perhatian jamaah dan menyampaikan nilai-nilai Islam secara persuasif dan komunikatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Fiantika, et. al 2022) yang memandang analisis data dilakukan sampai tuntas, diantara aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data.

Informasi yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian sebaiknya disisihkan atau diabaikan. Namun, proses reduksi data bukan sekadar pembuangan data,

melainkan bagian integral dari tahapan analisis data lainnya. Reduksi ini mencakup beberapa langkah, antara lain: (Fiantika, et,al 2022).

- a. Melakukan penyuntingan, pengelompokan, serta peringkasan
- b. Membuat sistem kode dan catatan (memo) yang berkaitan dengan berbagai aspek, termasuk aktivitas dan proses, guna menemukan tema, kategori, serta pola dalam data.
- c. Menyusun kerangka konseptual dan memberikan penjelasan mengenai tema, pola, atau kategori data yang ditemukan.

Langkah awal dalam proses analisis ini adalah melakukan penyaringan dan penyederhanaan data yang bersumber dari tayangan video ceramah Gus Miftah, dengan fokus khusus pada bagian yang mengandung unsur humor. Segmen ceramah berisi materi normatif keagamaan dan tidak relevan dengan fokus penelitian dikesampingkan. Selanjutnya, peneliti melakukan proses editing, pengelompokan, kutipan, serta menyusun sistem pengkodean dan pencatatan (memo) sesuai dengan jenis teknik humor yang dianalisis, berdasarkan kerangka teori yang dikemukakan oleh Arthur Asa Berger.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data melibatkan proses pengorganisasian, yaitu menghubungkan satu kelompok data dengan kelompok lainnya agar kesatuan data tetap terjaga. Data yang disajikan terdiri dari kelompok-kelompok yang saling berhubungan dan sesuai dengan teori yang dijadikan acuan. Visualisasi seperti gambar, bagan, dan grafik sangat berguna untuk memperjelas hubungan antar kelompok data (Said, 2013).

Setelah proses reduksi dan pengkodean selesai, data kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel kategorisasi tematik. Kutipan-kutipan dari video ceramah ditempatkan dalam kategori teknik humor yang sesuai, dan dibahas dalam konteks sosial serta komunikasi dakwah. Setiap kutipan dianalisis tidak hanya dari segi struktur bahasanya, tetapi juga mempertimbangkan interaksi antara penceramah dan audiens, serta nilai-nilai dakwah Islam yang terkandung di dalamnya.

3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan.

Berdasarkan pola-pola yang tampak dalam data, peneliti mulai dapat merumuskan kesimpulan sementara. Untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang valid, seluruh data harus dianalisis secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti perlu menguji kembali, memperdalam, dan memperbaiki kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya. Langkah ini penting untuk menyusun kesimpulan akhir berupa proposisi ilmiah terkait fenomena atau realitas yang diteliti. (Hardani, 2020).

Dari pola dan klasifikasi yang terbentuk, peneliti menyusun kesimpulan sementara mengenai fungsi humor dalam dakwah Gus Miftah. Untuk memperoleh kesimpulan akhir yang valid, peneliti melakukan proses verifikasi dengan menelaah kembali data yang telah dianalisis, membandingkan antar kutipan, serta mencocokkannya dengan teori humor dan konteks ceramah.